

VIDEO COMPANY PROFILE SANGGAR ALAM BATIK PASURUAN SEBAGAI MEDIA INFORMASI

Muhamad Trias Endyarto¹, Nichoulas Wayong Kabelen^{2*}

¹Desain Komunikasi Visual/Institusi Teknologi & Bisnis Asia Malang

²Desain Komunikasi Visual/Institusi Teknologi & Bisnis Asia Malang

¹yayasendyarto354@gmail.com, ²wayong@asia.ac.id

*Penulis Korespondensi

ABSTRAK

Kesenian (tradisi) merupakan hal yang patut dilestarikan, dan dijaga bersama, salah satu peninggalan tersebut yaitu batik. Batik merupakan rangkaian kata mbat dan tik. Mbat dalam bahasa jawa diartikan sebagai ngembat atau melempar berkali-kali, sedangkan tik berasal dari kata titik. Salah satunya Sanggar Alam Batik di Pasuruan. Karena sanggar ini ingin memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perkembangan dan pelestarian batik Pasuruan. Seiring perkembangan waktu masih banyak masyarakat di daerah kurang memperdulikan bahkan tidak mengetahui adanya sanggar batik ini dan sedikit yang mengetahui motif batik Pasuruan. Di era modern ini pengrajin batik yang menggunakan bahan pewarna alami juga jarang dijumpai. Maka dari itu untuk memberi informasi tentang batik Pasuruan. Diperlukan media informasi berupa audio visual semacam video company profile. Karena company profile ini mampu memberi gambaran umum mengenai suatu profile untuk menyampaikan dan menginformasikan.

Kata Kunci : *Video Company Profile, Batik, Sanggar Alam Batik, Media Informasi, Pasuruan.*

ABSTRACT

Art (tradition) is something that should be preserved, and maintained together, one of these relics is batik. Batik is a series of words mbat and tik. Mbat in Javanese is defined as ngembat or throwing many times, while tik comes from the word dot. One of them is the Natural Batik Studio in Pasuruan. Because this studio wants to make a significant contribution to the development and preservation of Pasuruan batik. Over time, there are still many people in the area who don't care or even know about the existence of this batik studio and few know the Pasuruan batik motifs. In this modern era, batik craftsmen who use natural dyes are also rare. Therefore to provide information about Pasuruan batik. Information media is needed in the form of audio visuals such as company profile videos. Because this company profile is able to provide an overview of a profile to convey and inform.

Keywords : *Company Profile Video, Batik, Sanggar Alam Batik, Information Media, Pasuruan.*

PENDAHULUAN

Setiap wilayah di bagian Indonesia memiliki tradisi budaya dan ciri khas masing-masing. Kesenian (tradisi) merupakan hal yang patut dilestarikan, dan dijaga bersama. Salah satu peninggalan tersebut yaitu batik. Berdasarkan etimologi dan terminologinya, batik merupakan rangkaian kata mbat dan tik. Mbat dalam bahasa jawa diartikan sebagai ngembat atau melempar berkali-kali, sedangkan tik berasal dari kata titik. Jadi, membatik berarti melempar titik-titik berkali-kali pada kain. Sehingga akhirnya bentuk titik tersebut berhimpitan menjadi suatu garis. Batik ibarat sebagai karya tulis, karena teknik membatik dengan menggunakan alat canting yang dapat mengeluarkan cairan berupa malam dan dikerjakan seperti layaknya orang menulis.

Salah satunya tempat batik di Pasuruan ini, tepatnya di Desa Gunting, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Pasuruan, yaitu Sanggar Alam Batik. Berdiri mulai tahun 2010, yang didirikan oleh Bapak Fery Sugeng Santoso, karena beliau ingin memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perkembangan batik Pasuruan. Ciri khas batik yang berada di

sanggar ini adalah motifnya selalu terinspirasi dari kekayaan alam dan wisata yang berada di Pasuruan. Kemudian ciri khas lainnya yang terdapat di sanggar alam batik ini adalah bahan pewarnannya masih menggunakan bahan pewarna alami dan menjadi satu-satunya yang menggunakan bahan pewarna alami di Pasuruan. Karena menurut bapak Fery menggunakan bahan pewarna alami diyakini akan memberikan rasa percaya diri untuk pemakainya.

Seiring perkembangan waktu masih banyak masyarakat di daerah kurang mengetahui adanya sanggar batik ini dan masih sedikit yang mengetahui motif-motif batik yang menjadi ciri khas dari Kabupaten Pasuruan. Kemudian di era modern ini pengrajin batik yang menggunakan bahan pewarna alami juga sangat jarang dijumpai, karena batik dengan bahan pewarna buatan banyak digunakan, selain praktis proses pembuatannya tidak memakan waktu lama. Hal ini menimbulkan keprihatinan terhadap budaya dan tradisi daerah, sebab budaya dan tradisi daerah makin lambat laun akan musnah jika generasi jaman sekarang tidak ada yang mengenal ataupun mengetahui potensi dari batik lokal ini.

Maka dari itu untuk menggambarkan dan memberi informasi tentang batik Pasuruan. Diperlukan media informasi berupa audio visual semacam video *company profile*. Karena *company profile* ini mampu memberi gambaran umum mengenai suatu profil untuk menyampaikan dan menginformasikan tentang nilai-nilai positif suatu perusahaan/lembaga, dengan tujuan agar mendapatkan suatu tanggapan yang positif dari masyarakat, sehingga dapat dikenal masyarakat luas. Video *company profile* adalah media yang sangat efektif yang digunakan menginformasikan daerah, produk, dan suatu perusahaan tertentu.

PEMBAHASAN

Menurut **Binanto (2010:179)** Definisi video adalah teknologi untuk menangkap, merekam, memproses, dan menata ulang gambar bergerak. Biasanya menggunakan film seluloid, sinyal elektronik, atau media digital. Video juga bisa dikatakan sebagai gabungan gambar mati yang dibaca berurutan dalam waktu dan kecepatan tertentu yang dinamakan frame dan kecepatan pembaca gambar disebut frame rate.

Menurut **Irfan (2013:50)** video *company profile* salah satu media efektif dalam mempropagandakan perusahaan, produk, hingga promosi atau informasi untuk potensi suatu daerah. Dengan video company profile biasanya dapat memaparkan sejarah tentang pendiri perusahaan, produk atau potensi suatu daerah. Menurut **Effendy (2009)** Company profile adalah alat untuk memberikan citra positif perusahaan atau organisasi kepada klien. Dalam tayangan audio visual ini informasi tentang organisasi baik lingkup bisnis, organisasi, produktivitas, lingkungan organisasi, dan komitmen terhadap pelanggan dapat ditampilkan secara lebih efektif melalui kombinasi shooting dengan narasi, keterangan teks, gambar ilustrasi serta animasi yang dapat menjelaskan suatu proses tertentu.

Deskripsi Produk

Deskripsi produk merupakan tahapan identifikasi yang berisi tentang judul, jenis produk, tema video, format file, frame rate, resolusi dan durasi yang akan digunakan. Deskripsi produk mempermudah untuk mengetahui jenis produk sebagai berikut:

Tabel 1. Keterangan Deskripsi Produk

Judul	Sanggar Batik Alami
Jenis Produk	Video <i>Company Profile</i>
Tema Video	Budaya

Format File	MP4
Frame Rate	29,97 fps
Resolusi	1920 *1080 px
Durasi	± 10 menit
Target Audience	Masyarakat lokal di Pasuruan, Umur 15-25 tahun

Tahapan Pembuatan Video

Terbagai menjadi beberapa bagian, yaitu Pra Produksi (pembuatan konsep, sinopsis), Produksi (pengambilan gambar, editing) dan Pasca Produksi (rendering, publikasi).

a. Konsep Perancangan Video

Konsep dari video *company profile* ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang sanggar alam batik Pasuruan. Kesan yang diangkat dalam video ini adalah simple dan menggunakan teknik *cut to cut*. Teknik *cut to cut* bertujuan memberi kesan kejadiannya berlangsung pada waktu yang sama atau berurutan, dari beberapa cuplikan tentang suasana Kabupaten Pasuruan yang asri dan sejuk, lalu menjelaskan tentang Sanggar Alam Batik Pasuruan ini mulai dari depan hingga ke dalam. Alur yang di sampaikan dalam video ini secara urut menjelaskan sejarah dari Sanggar tersebut, menampilkan dari pengrajin batik (Bapak Ferry), pembuatan batik tulis, menjelaskan arti dari motif batik, hingga proses dalam pewarnaan batiknya yang menjadi ciri khas dari sanggar tersebut, juga menampilkan kegiatan pelatihan membatik dan juga akan ada sesi wawancara kepada bapak Ferry selaku pengrajin batik.

Teknik pengambilan gambar dibuat berbeda-beda dalam setiap scene dengan mengkombinasikan *type of shot*, *camera angle*, dan pergerakan kamera agar video tidak terlihat monoton. Serta pengambilan gambar yang menceritakan secara detail tentang apa saja yang ada di sanggar tersebut dan ciri khas dari batik yang ada di sanggar alam batik Pasuruan. Video *company profile* ini akan ditambahkan teks, audio berupa narasi dan backsound agar penyampaian pesan atau informasi lebih jelas dipahami dan dimengerti oleh masyarakat.

b. Sinopsis

Pasuruan sangat kaya akan keindahannya, baik keindahan alamnya juga keindahan budayanya yang mempunyai potensi. Salah satu budayanya adalah budaya Batik yang berada di Sanggar Alam Batik Pasuruan ini karena batik di sanggar tersebut mempunyai ciri khas tersendiri dan berbeda dengan sanggar batik yang lainnya terutama di Kabupaten Pasuruan ini. Ciri khas yang terdapat pada sanggar tersebut seperti motif-motif batiknya itu selalu terinspirasi dari keindahan alam yang berada di Pasuruan, juga dari teknik pewarnaannya yang masih menggunakan bahan pewarna alami.

Sanggar Alam Batik ini sudah berdiri mulai tahun 2010 yang terletak di Desa Gunting, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Pasuruan. Yang didirikan oleh Bapak Ferry Sugeng Santoso, juga menjadi pengrajin batik di sanggar tersebut. Sudah banyak penghargaan yang beliau terima untuk mengharumkan nama Pasuruan di kancah Nasional ataupun International.

Tetapi Sayangnya masih banyak orang yang belum mengetahui keberadaan dari sanggar tersebut dan juga batik Pasuruan. Karena keberadaan sanggar ini mempunyai pengaruh yang sangat penting sebagai wujud pelestarian budaya batik di Pasuruan dan juga untuk mengembangkan potensi daerah serta mengangkat citra dari sanggar alam batik tersebut. Maka dari itu untuk menggambarkan dan memberi informasi keberadaan sanggarnya maka dibuatnya video *company profile* yang berisi gambaran sanggar alam batik tersebut (mulai depan hingga dalam), dan proses dari pembuatan batik hingga proses pewarnaan batik.

c. Konsep Audio dan Teks

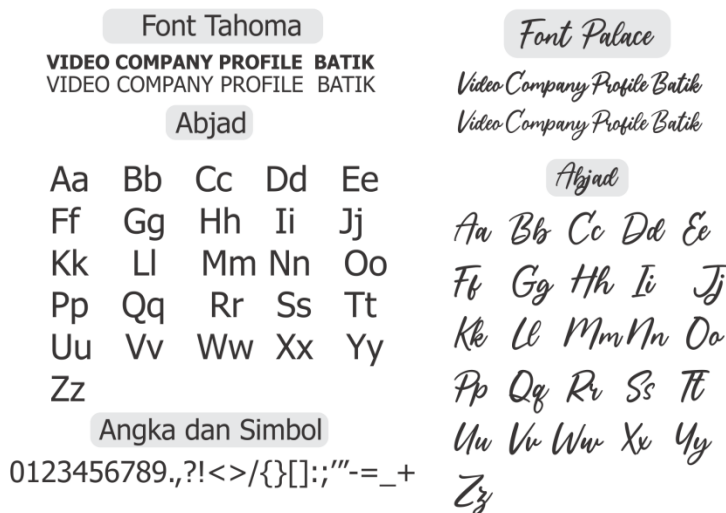
1. Penggunaan *Audio*

Audio yang digunakan dalam video *company profile* ini adalah *audio instrument* yang memiliki energi positif yang membangkitkan semangat pendengar dan juga *instrument* lembut. Musik *instrument* ini sangat cocok untuk video informasi tentang batik ini. Yang pertama Sound of Yogyakarta, Modern Traditional.

2. Teks

Pemilihan *font* harus tepat serta tingkat keterbacaan yang mudah agar pesan yang diinginkan bisa tepat sasaran dan mudah untuk diingat. Penggunaan *font* akan mempengaruhi kesan yang akan disampaikan dan juga berpengaruh pada target audience yang akan dicapai, Disini digunakan dua jenis font, yaitu *font sans-serif* dan *script*.

Font yang digunakan adalah Palace dan Tahoma. Font Palace digunakan untuk opening yang menampilkan judul, sedangkan font Tahoma digunakan untuk memberikan nama tokoh dan untuk pemberian subtitle. *Font* jenis *sans-serif* ini memberikan kesan *informal*, *modern*, *efisien* dan *simple* dan *font script* memberikan kesan *elegan*, *kreatif*, *bersahabat*.



Gambar 1. Jenis Tulisan

d. *Storyline*

Pada pembuatan video ini penulis membuat suatu perancangan sebelum melakukan proses pengambilan video, membuat *storyline* mengenai konten dan visualisasi yang digunakan untuk produksi.

Tabel 2. Storyline

Squence	Scene	Keterangan
1	1	Time lapse, Gunung
	2	Bird Eye View, Persawahan
	3	Still, Bromo
	4	Pan Kiri, Candi Jawi
	5	Pan kanan, Masjid
	6	Bird Eye View, Suasana desa
	7	Track in, Kain batik
	8	Still, Kain batik
	9	Still, Kain batik
	10	Pan kanan, orang membuat batik
	11	Still, pengrajin membuka kain
2	1	Zoom out, Tempat sanggar alam batik (dari depan)
	2	Pan kanan, Gapura selamat datang desa gunting
	3	Pan kiri, Papan nama Alam batik
	4	Track in, Bagian dalam tempat sanggar alam batik (batik)
	5	Still, Pengrajin batik
	6	Track in, Kain batik
	7	Still, Kain batik
	8	Pan Kiri, Kain batik
	9	Pan Kiri, Kain batik
	10	Still, Kain batik
	11	Track out, Kain batik
	12	Pan kanan, Penghargaan
	13	Till up, Penghargaan

	14	Stiil, Penghargaan
3	1	Still, Wawancara (Bagaimana awal mula menjadi pengrajin batik dan Bagaimana sejarah berdirinya dari Sanggar Alam Batik?)
4	1	Track in, Orang membatik (batik tulis)
	2	Still, Orang membatik
	3	Stiil, Alat cunting
	4	Pan kanan, Orang membatik (batik cap)
	5	Still, Alat batik cap
	6	Track in, Orang meniup cunting
	7	Pan kiri, Orang membatik
	8	Track in, Pengrajin mengarahkan karyawan
	9	Track in, Pelatihan batik cap
	10	Still, Pelatihan Batik cap
	11	Track in, Pelatihan batik tulis
	12	Pan kanan, Pelatihan batik tulis
	13	Track out, Kain batik
	14	Till up, Kain batik
	15	Follow, Talent melihat batik
	16	Still, Talent mengusap kain batik
	17	Follow, Talent melihat kain batik
5	1	Sesi Wawancara (Mengapa di sanggar alam batik ini menggunakan motif batik yang terinspirasi dari keindahan alam?)
6	1	Sesi Wawancara (Apa saja jenis motifnya dan kenapa memilih motif tersebut?)
7	1	Pan kiri, Kain batik

	2	Still, Kain batik
	3	Track out, Kain batik
	4	Track in, Talent mengusap kain batik
	5	Track out, Bahan pewarna
	6	Still, Bahan pewarna (buah biksa)
	7	Still, Bahan pewarna (daun indigo)
	8	Track in, Pengrajin memetik bahan pewarna
	9	Pan kanan, Pengrajin memetik bahan pewarna
	10	Still, Pengrajin memetik bahan pewarna
8	1	Sesi Wawancara (Apakah ada hal khusus yang dilakukan setiap sebelum melakukan kegiatan yang berhubungan dengan membatik?)
9	1	Sesi Wawancara (Mengapa dalam proses pewarnaannya sanggar alam batik memilih menggunakan bahan pewarna alami? Dan apa saja bahan-bahan alami yang digunakan?)
10	1	Sesi Wawancara (Gimana cara pemasaran batik di sanggar alam batik ini?)
11	1	Sesi wawancara (Harapan kedepan dengan sangga alam batik ini?)

e. Narasi

Narasi dalam video yaitu untuk membantu audience memahami alur cerita dan informasi yang di sampaikan.

Tabel 3. Narasi


Squence	Scene	Narasi
1	1-12	Pasuruan sangat kaya akan keindahannya, baik keindahan alamnya, keindahan budayanya. Banyak hal menarik yang terdapat di Kabupaten Pasuruan ini. Salah satunya adalah Budaya Batik di Pasuruan. Yang memiliki beragam pesona. Dengan motif yang unik serta proses dalam pembuatannya.





2	1-13	Sanggar Alam Batik yang terletak di Desa Gunting, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Pasuruan, yang didirikan pada tahun 2010 oleh Bapak Ferry Sugeng Santoso dengan tujuan melestarikan budaya batik. Akan tetapi belum banyak orang yang mengetahui keberadaannya, padahal batik yang dihasilkan tidak kalah dengan daerah lainnya. Serta batik ciri khas dari Pasuruan ini memiliki motif yang indah dan menarik. Banyak juga penghargaan yang sudah didapatkan untuk mengharumkan Kabupaten Pasuruan.
4	1-15	Dalam proses pembuatannya, terdapat jenis-jenis batik yang dibuat seperti batik tulis dan batik cap, namun untuk batik tulis membutuhkan proses yang lebih lama karena membutuhkan ketelitian yang tinggi. Kabar baiknya di sanggar ini juga sering diadakan kegiatan pelatihan untuk masyarakat yang tertarik akan budaya batik ini. Dari berbagai kain batik yang dihasilkan, motif kain batik yang dibuat selalu terinspirasi dari keindahan alam yang terdapat di Pasuruan.
8	1-10	Harganya pun bervariasi mulai dari 150 ribu hingga jutaan rupiah, tergantung dari proses pembuatannya. Yang menjadi nilai tambah dari batik di sanggar alam ini, yaitu menggunakan bahan pewarna alami dengan memanfaatkan tumbuhan dan dibudidayakan disekitar sanggar tersebut. Dan Waktu pemetikannya dilakukan pada malam hari, hal itu dipilih karena menurut bapak ferry warna yang dihasilkan akan jauh lebih bagus.

f. Proses Pengambilan Gambar

Pada tahap ini dilakukan pengambilan gambar atau pengambilan video. Untuk menyesuaikan situasi dan kondisi posisi pengambilan gambar harus diperhatikan.

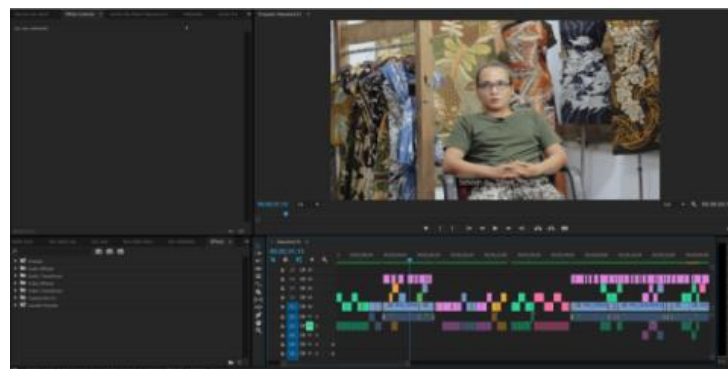
Tabel 4. Tabel Pengambilan Gambar

No	Gambar	Keterangan
1.		Long Shoot, digunakan untuk pengambilan footage suasana ruangan sanggar alam batik.

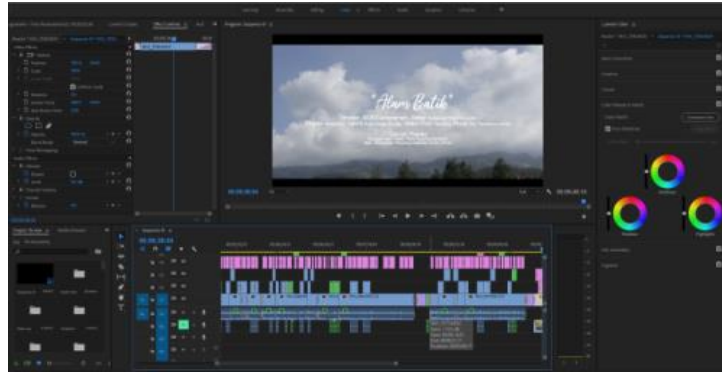
2.		Close Up, untuk mengambil detail dari suatu objek.
3.		Medium Shoot, untuk pengambilan gambar saat wawancara.
4.		Medium Close Up, digunakan untuk pengambilan gambar orang pembatik.
5.		Bird Eye view, untuk pengambilan gambar suasana Kabupaten Pasuruan

g. Proses Editing

Proses editing, yaitu mengatur video dalam urutan scene sesuai storyboard dan konsep yang telah di buat. Proses editing juga di lakukan untuk menambah video transisi, dubbing, dan backsound musik.



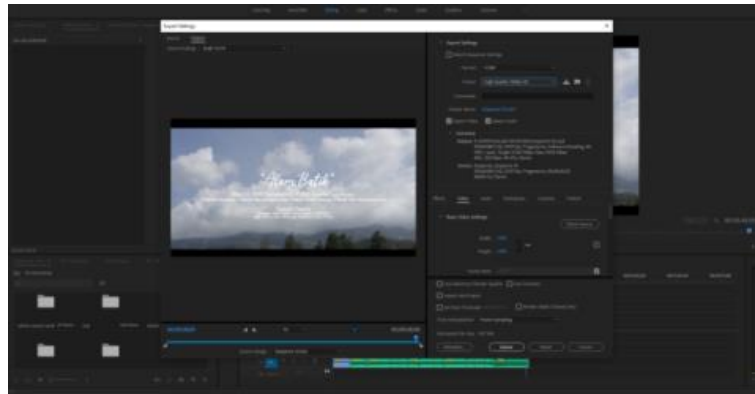
Gambar 2. Proses Editing



Gambar 3. Proses Editing (Color Grading)

h. Rendering

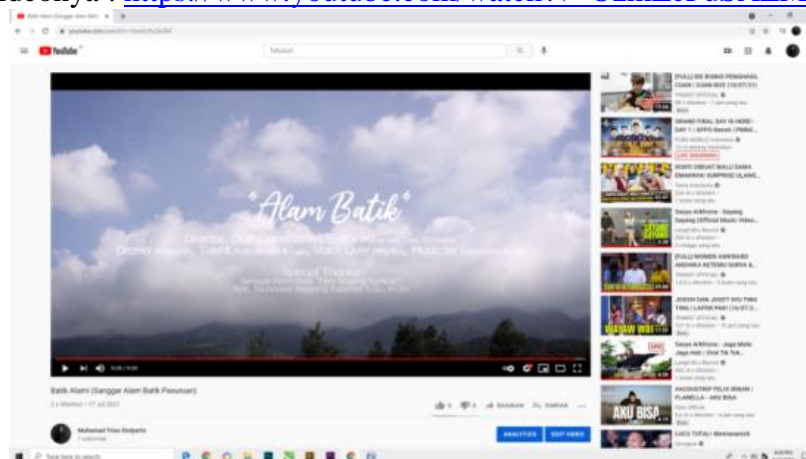
Proses ini adalah tahapan untuk menentukan hasil akhir dari compositing yang akan menghasilkan video utuh.



Gambar 4. Rendering

i. Publishing

Video *Company Profile* ini akan di publikasikan ke media sosial salah satunya youtube agar masyarakat bisa langsung menonton dan menikmatinya. Youtube merupakan media sosial yang sangat efektif untuk mempublikasikan sebuah karya video karena orang akan lebih mudah dan cepat untuk mengaksesnya menggunakan laptop atau *smartphone* berikut link videonya : <https://www.youtube.com/watch?v=OzmZcPuSAZM>



Gambar 5. Publishing**j. Pengujian Efektivitas Produk**

Pengujian efektivitas produk menggunakan pengisian kuesioner secara online. Adapun cara yang digunakan dalam pengisian kuesioner tersebut, pertama responden diminta untuk melihat video *company profile* yang ada di platform youtube, kemudian responden mengisi kuesioner yang sudah disediakan.

Tabel 5. Tabel Kuisisioner

No.	Pertanyaan
1.	Apakah Visual yang ditampilkan dalam video company profile ini menarik?
2.	Apakah pesan yang terkandung dalam video company profile ini sudah tersampaikan dengan baik?
3.	Apakah Video company profile ini sudah memberi gambaran Batik ciri khas dari Kabupaten Pasuruan?
4.	Apakah audio <i>backsound</i> pada video company profile ini sudah sesuai?
5.	Apakah narasi sudah terdengar dengan jelas?
6.	Apakah pengambilan gambar pada video company profile ini sudah sesuai?
7.	Apakah video company profile ini layak untuk di publikasikan?

Tabel 6. Sistem Penilaian

Tanggapan Responden	Nilai Huruf (NH)	Nilai Skor (NS)	Range Nilai
Sangat Baik	A	5	80-100
Baik	B	4	60-79
Cukup	C	3	40-79
Kurang	D	2	20-39
Sangat Kurang	E	1	0-19

Tabel 7. Nilai Responden

Tanggapan Responden	Nilas Skor (NS)
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

Tabel 8. Nilai Rekapitulasi Kuisisioner

Responden	Pernyataan						
	1	2	3	4	5	6	7
1	5	5	5	5	5	5	5
2	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	4	5	5	4	5
4	5	4	5	4	4	5	4

5	5	4	5	4	5	5	5
6	5	5	5	3	5	5	5
7	5	5	4	4	5	5	4
8	5	5	5	5	5	5	5
9	5	4	4	4	5	4	5
10	5	4	5	4	5	4	4
11	5	4	4	5	5	4	5
12	5	4	4	4	5	4	4
13	4	4	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4	5	4
15	5	4	4	4	4	5	5
16	4	3	4	3	3	5	5
17	4	5	4	5	5	4	5
18	5	4	4	4	5	5	5
19	5	5	5	5	5	5	5
20	4	5	4	4	4	4	4
21	5	5	5	5	5	5	5
22	5	5	5	4	5	5	5
23	5	5	5	5	5	5	5
24	5	5	5	5	5	5	5
25	5	5	5	5	5	5	5
26	4	4	4	4	3	4	5
27	4	5	5	5	3	4	5
28	4	4	4	4	4	4	4
29	5	5	5	5	5	5	5
30	4	4	4	4	4	4	4
31	4	4	4	4	4	4	4
Total Skor	14 4	13 8	13 9	13 5	14 1	14 2	14 5
Rata-Rata	4,6 5	4,4 5	4,4 8	4,5 3	4,5 5	4,5 8	4,6 8
Nilai Angka	A	A	A	A	A	A	A

Dari data pada tabel 4.6, dapat dilakukan perhitungan dengan ketentuan sebagai berikut :

(y)=Jumlah sangat baik=5(nilai skor) x 31(jumlah responden)=155

(x)=Jumlah sangat kurang=1(nilai skor) x 31(jumlah responden)=31

$$\frac{\left(\frac{\text{Jumlah Total Skor 7 Pertanyaan}}{7}\right)}{(y)} \times 100$$

$$\frac{\left(\frac{144+138+139+135+141+142+145}{7}\right)}{155} \times 100$$

$$\left(\frac{140.57}{155}\right) \times 100 = 90.69\%$$

Sehingga Penilaian akhir dari kuisisioner yang dilakukan secara online pada google form untuk video company profile sanggar alam batik Pasuruan 90.69% dengan Sangat baik. Dari presentase tersebut, dapat disimpulkan bahwa masyarakat menanggapi tentang produk yang dihasilkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis mengambil beberapa sebuah kesimpulan sebagai berikut :

Tahapan dalam pembuatan video ini tidaklah mudah, karena harus mampu menyampaikan pesan yang terkandung di dalam video supaya dapat dengan mudah diterima oleh semua kalangan masyarakat, dan juga diharapkan masyarakat ikut andil dalam melestarikan budaya batik ini.

Video *company profile* yang sudah dibuat dan di publikasikan ke sosial media sudah berjalan dengan baik terlihat dari jawaban para responden terkait kuisisioner yang disebar secara random. Para responden mampu memahami isi pesan yang terkandung dalam video *company profile* tersebut dilihat dari hasil jawab dari kuisisioner tersebut.

Berdasarkan kuisisioner secara keseluruhan menunjukkan hasil yang sangat baik. Maka dari itu pembuatan Video *Company Profile* Sanggar Alam Batik Pasuruan ini dapat diterima kalangan masyarakat usia 15-25 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambar B, Arini & Asti M. (2011). *Batik Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta : Gramedia.
- Effendy, Heru. (2009). *Mari Membuat Film*. Jakarta : Erlangga.
- Effendy, Heru. (2014). *Mari Membuat Film*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Irfan, Muhamad. (2013). *Pembuatan Video Company Profile Pada Belukar March di Kelurahan Jayengan Kecamatan Serang Kota Surakarta*. Jurnal FTI Unsa. Vol.12 No.1. Maret.
- Semedhi, Bambang. (2011). *Sinematografi – Videografi (suatu pengantar)*. Bogor : Ghalia Indonesia.